HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK DENGAN PENYELESAIAN MASALAH HEURISTIK WICKELGREN PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL DI KELAS VIII SMPN 1 TINGGIRAJA T.A 2013/2014

MAULIANA (409111044)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat belajar, hasil belajar siswa, serta perasaan atau pendapat siswa dalam mengikuti pembelajaran yang digunakan, serta untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PMR menggunakan penyelesaian masalah heuristik Wickelgren pada materi SPLDV di kelas VIII SMPN 1 Tinggi Raja T.A 2013/2014. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII di SMPN 1 Tinggi Raja. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII-1 yang diajar menggunakan PMR dengan penyelesaian masalah heuristik Wickelgren. Instrument dalam penelitian ini adalah pretest dan posttest yeng berbentuk essay dan berjumlah 5 soal, lembar observasi pembelajaran, angket minat belajar siswa yang terdiri dari 15 item, dan lembar kuesioner pendapat siswa yang terdiri dari 4 pertanyaan terbuka. Setelah diberikan pretest dan postest dilakukan uji normalitas data menggunakan uji Lilliefors. Dari pengujian yang dilakukan diperoleh bahwa data pretest dan postest berdistribusi normal. Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pretest adalah 39,625 dan nilai rata-rata posttest siswa 79,94 artinya terdapat peningkatan rata-rata sebesar 40,315. Dari perolehan skor angket minat siswa diperoleh skor rata-rata dari seluruh indikator diatas 75% yakni sebesar 88,645 % sehingga minat siswa dalam pembelajaran yang diterapkan tergolong sangat baik. Sedangkan dari lembar observasi pembelajaran, diperoleh skor ratarata 3,9. Artinya pembelajaran telah dilaksanakan dengan sangat baik. Dan dari pemberian lembar kuesioner diperoleh bahwa sebanyak 79,58% memberikan komentar positif dan 20,42% siswa memberikan komentar negatif. Artinya pembelajaran ini memberikan dampak positif pada siswa. Dari uji hipotesis diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,793 > 0,349. Artinya terdapat korelasi/hubungan yang positif antara minat belajar dan hasil belajar siswa dalam model yang diterapkan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 62,86%. Sedangkan pada diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5,954 > 2,04 maka nilai korelasi yang diperoleh signifikan. Sehingga H₀ ditolak dan Ha diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika realistik dengan penyelesaian masalah heuristik Wickelgren pada materi SPLDV di kelas VIII SMPN 1 Tinggi T.A 2013/2014.

Kata kunci: PMR, Heuristic Wickelgren, hasil belajar, SPLDV